

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi korelasi yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan gejala satu dengan lainnya (Notoatmodjo., 2018). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara komunikasi orangtua dengan perilaku merokok remaja. Rancangan yang digunakan penelitian yakni menggunakan *cross-sectional* dimana penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara faktor risiko dengan efek dan melakukan pengukuran pada setiap variabelnya hanya satu kali pada saat itu (Satroasmoro dan Ismael, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI Bergas pada bulan Januari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang bersedia mengikuti penelitian dengan jumlah 58 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini berjumlah 58 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau disebut juga *total sampel* adalah teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016).

4. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Variabel independen komunikasi orangtua</i>	proses interaksi hubungan anak dan orangtua yang saling memengaruhi	kuesioner PACS	a. < 36 : sangat rendah b. 36 - 51: Rendah c. 52 - 67: Sedang d. 68 - 84 : Tinggi e. > 84 : Sangat tinggi	ordinal
<i>Variabel Dependen: perilaku merokok</i>	Suatu kegiatan yang membakar dan menghisap asap rokok yang dilakukan setiap hari	kuesioner perilaku merokok	a. perilaku tidak merokok : 1 b. perilaku merokok : 2	numberik

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu

1) Kuesioner komunikasi orangtua

Komunikasi orangtua-remaja peneliti menggunakan skala *Parents-Adolscents Communication Scale* (PACS) yang disusun oleh Barnes dan Olsen (1985). Skala komunikasi orangtua-remaja terdiri dari 20 aitem pernyataan, Semakin tinggi skor maka semakin tinggi komunikasi remaja dan orang tua, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah komunikasi antara remaja dan orang tua. Subjek diberi instruksi dengan memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) dengan skor 1, “tidak setuju” (TS) dengan skor 2, “netral” (N) dengan skor 3, “setuju” (S) dengan skor 4, “sangat setuju” (SS) dengan skor 5. Hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) sebesar (0,854).(Sari, 2017)

Tabel 3.2 Skala Kecerdasan Emosional

aspek	indikator	favorable	total
<i>Open Family Communication</i>	Kebebasan komunikasi dan pertukaran emosi yang mengalir	1, 3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 17	10
<i>Problem Family Communication</i>	Interaksi yang negatif, pemilihan dan kehati-hatian pada konten apa yang akan dibagi	2, 4, 5, 10, 11, 12, 15, 18, 19, 20	10
	total	20	

2) Kuesioner perilaku merokok

Kuesioner perilaku merokok dibuat oleh peneliti berupa 2 pernyataan responden yang berisi mengenai perilaku merokok dan perilaku tidak merokok, untuk perilaku merokok diberikan kode 2 dan perilaku tidak merokok diberikan kode 1.

2. Prosedure pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

a. Prosedure administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan SMP PGRI Bergas
- 3) Peneliti meminta surat penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada SMP PGRI Bergas
- 4) Peneliti mengajukan surat penelitian ke SMP PGRI Bergas

b. Prosedure penelitian

- 1) Peneliti meminta izin dan bantuan pada kepala sekolah SMP PGRI Bergas dan guru kelas SMP PGRI Bergas dalam meminta waktu penelitian
- 2) Peneliti memulai untuk melakukan penjelasan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, maksud dan persetujuan menjadi responden
- 3) Selanjutnya responden yang setuju dijelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan bertanya
- 4) Peneliti memberikan waktu untuk mengisi kuesioner dan peneliti melakukan pendampingan pada responden

- 5) Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner, peneliti meminta untuk melakukan pengecekan kembali dalam pengisian kuesioner agar tidak ada yang kosong
- 6) Setelah selesai peneliti mengumpulkan semua kuesioner dan melakukan analisa data dan pembahasan

E. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti memberikan lembar persetujuan responden dan responden memberikan tanda tangan tanpa ada paksaan pada seluruh sampel yang ditunjuk sebagai responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
Peneliti tidak menulis identitas lengkap hanya memberikan kode nama dalam data tabulasi penelitian.
3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*resprct for justice an inclusiveness*)
Peneliti tidak membedakan agama, gender, ras dan suku. Seluruh responden memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang tumbulkan (*balancing harms and benefits*)
Penelitian ini memberikan manfaat pada responden yakni menambah wawasan mengenai komunikasi orang tua dengan perilaku merokok remaja.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Jika jawaban kuesioner didapatkan tidak lengkap maka akan dikembalikan pada responden untuk dilakukan pengisian kembali.

2. *Skoring*

Skoring adalah nilai pada setiap jawaban pernyataan penelitian.

a. Variabel komunikasi orangtua

Jawaban	Skore
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Variabel perilaku merokok

Jawaban	Skore
ya	2
tidak	1

3. *Coding*

Kode yang diberikan pada hasil alat ukur pada tiap variabel, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dengan beberapa kode yang diberikan yakni

a. Variabel komunikasi orangtua

- 1) Sangat rendah diberi kode 1
- 2) Rendah diberi kode 2
- 3) Sedang diberi kode 3
- 4) Tinggi diberi kode 4
- 5) Sangat tinggi diberi kode 5

b. Variabel perilaku merokok

- 1) Perilaku merokok diberi kode 2
- 2) Perilaku tidak merokok diberi kode 1

4. Tabulasi

Peneliti memasukkan data dalam bentuk tabel pada excel sesuai dengan data yang didapat

5. *Entrey ke SPSS*

Peneliti memasukan jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam SPSS.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2018). Analisa univariat dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi untuk melihat gambaran komunikasi orangtua dan perilaku merokok remaja di SMP PGRI Bergas.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo.,2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *spearman* atau korelasi *Rank Spearman* (Spearman Rho).

Berikut rumus analissi korelasi *spearman* rank :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi *Rank Spearman*

bi = rangking data variabel $X_i - Y_i$

n = jumlah responden

Informasi intrepetasi analisis Rank Spearman adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Intrepetasi uji hipotesis korelatif Spearman Rho

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Nilai P	$p < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$p > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah korelasi	+ (Positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (Negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai suatu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber: (Dahlan, 2013)

